ABSTRAK

Bidang pariwisata mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional maupun regional, baik sebagai sumber devisa negara maupun sumber lapangan kerja bagi masyarakat kota dan desa, serta memperkenalkan alam dan nilai budaya bangsa. Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan perangkat yang sangat penting di dalam pembangunan daerah sekarang ini. Rumusan masalah dalam penulisan hukum ini adalah : *pertama*, Bagaimanakah Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara ; *kedua*: Apakah Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ; dan *ketiga* : Kendala apa saja yang dihadapi dan upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tugas dan Fungsi, pelaksanaan serta hambatan dan upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis normatif yaitu penelitian yang bersifat kualitatif (tidak berupa angka) atau data yang diperoleh berdasarkan data sekunder. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif analisis.

Hasil Penelitianberdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jepara,*pertama* : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara mempunyai Tugas Pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan, dan fungsi Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas. *Kedua* : Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jepara, Dinas Pariwisata daan Kebudayaan telah melaksanakan tugas seperti upaya pengembangan, pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, pengawasan sarana prasarana objek pariwisata dan industri serta promosi wisata. *Ketiga* : faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah objek wisata, sarana dan prasarana penunjang wisata, serta masalah kelembagaan dan pengelolaan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Jepara dan instansi terkait, membangun sarana dan prasarana pendukung objek wisata, dan melakukan promosi potensi wisata.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara perlu meningkatkan potensi wisata yang sekarang ada untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah. Adanya hambatan yang dihadapi jangan dijadikan alasan untuk tidak bekerja secara optimal, namun seharusnya dijadikan tantangan untuk memajukan bidang kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Jepara di masa mendatang.